



► MAKAN BERGIZI GRATIS

## Alokasi Dana Belum Mencukupi

WONOSARI—Pekab Gunungkidul diminta mengalokasikan anggaran makan bergizi gratis (MBG) sebesar Rp19,7 miliar di tahun ini tetapi di dalam plafon APBD 2025 baru dialokasikan sebesar Rp12,2 miliar.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul Putro Sapto Wahyono mengungkapkan MBG merupakan program Pemerintah Pusat sehingga setiap daerah diminta mengalokasikan anggaran untuk menyukseskan program tersebut.

Besaran anggaran yang

dialokasikan sudah ada ketentuan dari Pemerintah Pusat. Meski tidak menyebut secara rinci, namun Putro mengakui besaran mengacu pada besaran pendapatan asli daerah (PAD) dikalikan kemampuan keuangan daerah yang ditentukan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

"Berdasarkan formulasi ini, maka kami harus mengalokasikan anggaran makan bergizi gratis sebesar Rp19,7 miliar," paparnya, Selasa (21/1). Adapun, Pekab belum bisa mengalokasikan anggaran tersebut secara penuh.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang dituangkan dalam APBD 2025, pagu makan bergizi gratis baru tersedia sebesar Rp12,2 miliar sehingga masih kurang sekitar Rp7,5 miliar.

Mantan Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Gunungkidul ini memaparkan rencananya kekurangan pagu sebesar Rp7,5 miliar baru akan dipenuhi pada saat pembahasan APBD Perubahan 2025.

Kekurangan tersebut dipenuhi

melalui kajian tentang pendapatan hingga keberadaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) di Tahun Anggaran 2024. "Nanti kami formulasikan dan akan memenuhi pagu anggaran makan bergizi gratis yang telah ditetapkan," katanya.

Komandan Kodim 0730/GK, Letkol Inf Roni Hermawan, mengatakan perbaikan lokasi dapur sehat untuk pengolahan makan bergizi gratis masih berlangsung hingga sekarang. Perbaikan menyangkut dengan lokasi lantai yang mengalami kerusakan.

Di sisi lain, juga ada

pemasangan *exhaust fan* hingga perbaikan jalan menuju dapur sehat. "Harapannya secepatnya bisa selesai tapi kami belum bisa memastikan. Namun, harapannya pada akhir Januari perbaikan sudah selesai," tuturnya.

Rencananya dapur ini melayani makan bergizi gratis untuk siswa di empat sekolah di Wonosari, mulai dari SD hingga SMA dan SMK. Meski masih dalam tahap persiapan, sudah ada kepastian kebutuhan petugas untuk menjalankan operasional dapur pengolahan.

(David Kurniawan)